

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Edukasi Pembuatan *Ovitrap* Sederhana Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di RT 01/RW 08 Kelurahan Gemblegan, Kalikotes yaitu sebagai berikut :

1. Rerata usia responden pada kelompok intervensi adalah 34,35. Sedangkan pada kelompok kontrol rerata usianya adalah 35,40. Karakteristik responden yang terbagi atas jenis kelamin pada kelompok intervensi didominasi oleh perempuan dengan jumlah 18 responden (90%), pada kelompok kontrol juga menunjukkan bahwa perempuan juga mendominasi dengan jumlah 19 responden (95%). Karakteristik status dalam keluarga pada kedua kelompok responden dalam penelitian ini didominasi oleh istri, pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol hasil persentasenya sama dan menunjukkan ada 17 responden sebagai istri (85%). Karakteristik pendidikan terakhir pada kedua kelompok responden penelitian ini didominasi oleh SMA, pada kelompok intervensi didapatkan ada 11 responden yang berpendidikan terakhir SMA (55%) dan pada kelompok kontrol adalah 13 responden (65%). Status pekerjaan kedua kelompok responden ini didominasi oleh tidak bekerja, pada kelompok intervensi didapatkan 11 responden (55%) dan pada kelompok kontrol 16 responden (80%). Penghasilan kedua kelompok responden didominasi oleh penghasilan kurang dari Rp. 2.150.000, ada 12 responden pada kelompok intervensi (60%) dan pada kelompok kontrol ada 17 responden (85%).
2. Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* yang dimiliki oleh responden pada kelompok intervensi terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.
3. Upaya Pencegahan demam berdarah *dengue* yang dimiliki oleh responden pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan *booklet* tidak terdapat perbedaan pada aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan.
4. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil *p value* upaya pencegahan dbd masing-masing aspek adalah $0,000 < 0,05$ pada kelompok intervensi artinya dikatakan ada pengaruh dalam pemberian edukasi pembuatan

ovitrap sederhana terhadap upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di RT 01/RW 08 Kelurahan Gemblegan, Kalikotes.

5. Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol didapatkan *p value* ($0,619 > 0,05$), *Attitude* ($0,524 > 0,05$), *Practice* ($0,768 > 0,05$) dan *Skill* ($0,000 < 0,05$). Sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh dalam pemberian edukasi pembuatan *ovitrap* sederhana terhadap upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di RT 01/RW 08 Kelurahan Gemblegan, Kalikotes. Pada aspek *Skill* ada pengaruh dikarenakan *post test* antara kelompok kontrol dan intervensi dilakukan secara bersamaan sehingga ada celah atau peluang pada kelompok kontrol untuk mengamati pada saat pembuatan *ovitrap* sederhana.
6. Hasil analisis antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh dalam pemberian edukasi pembuatan *ovitrap* sederhana terhadap upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di RT 01/RW 08 Kelurahan Gemblegan, Kalikotes.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan demam berdarah *dengue* secara mandiri dengan menerapkan pembuatan *ovitrap* sederhana sebagai pengendalian vektor nyamuk dengan bahan yang ekonomis.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan intervensi yang berkelanjutan di wilayah sekitar pelayanan kesehatan agar penyebaran kasus demam berdarah *dengue* dapat dikendalikan dan berkurang melalui edukasi pembuatan *ovitrap* sederhana.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini berisikan aspek pengetahuan, sikap, tindakan, dan keterampilan dalam pembuatan *ovitrap* sederhana, sehingga istitusi pendidikan dapat menjadikan edukasi dan kreatifitas mahasiswa dalam pengendalian vektor demam berdarah *dengue*.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman untuk penelitian yang akan datang dengan memodifikasi atau menambah variabel, instrument dijadikan satu, dan rentang usia responden yang akan dipakai dan metode perlakuan yang akan dipakai. Pengukuran *post test* pengetahuan dan keterampilan setelah edukasi, sikap dan tindakan dinilai minimal 7 hari.

